

Perancangan Aplikasi Akuntansi – Inventory System Untuk Usaha Mikro Pada Apotek Aiza Farma Koto Baru, Kabupaten Solok

Randy Heriyanto ^{a,1}, Fitra Oliyan ^{a,2*}, Gustati ^{a,3}, Desi Handayani ^{a,4}, Diah Uzzahraty Andri ^{a,5}

^a Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

¹ randy@pnp.ac.id*; ² fitraoliyan@pnp.ac.id; ³ gustati.pnp@gmail.com, ⁴ ci_e@yahoo.com, ⁵ diahuzzahratya@gmail.com

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima :

Tanggal revisi :

Tanggal terbit :

Kata Kunci

Inventory system

Microsoft Access

PSAK 14

UMKM

Apotik

DOI:

ABSTRAK

Persediaan merupakan asset yang paling penting dalam perusahaan karena secara rutin dan terus-menerus akan ada transaksi penjualan dan pembelian. Oleh sebab itu pencatatan persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan. Dalam melakukan pembukuan atau pencatatan persediaan termasuk mutasi persediaannya haruslah dilakukan oleh tenaga yang paham tentang akuntansi persediaan tersebut. Namun dilapangan terutama untuk perusahaan dagang skala mikro kecil tidak jarang tenaga kerjanya tidak memiliki latar belakang pendidikan dibidang akuntansi. Untuk mengakomodir pencatatan persediaan yang dilakukan oleh pelaksananya yang tidak dibidang akuntansi ini, maka perancangan aplikasi akuntansi untuk mutasi persediaan sangatlah diperlukan. Mitra kegiatan PkM ini adalah mitra komersil yang bergerak dalam bidang perdagangan skala usaha mikro, yaitu Apotik Aiza Farma. Saat ini mitra melakukan pencatatan persediaan secara manual dan sederhana, hal ini dikarenakan keterbatasan latar belakang pendidikan dan pemahaman akuntansi yang tidak ada. Pencatatan yang seperti ini memiliki tingkat kesalahan yang tinggi dalam hal perhitungan fisik persediaan obat-obatan dan juga penentuan harga pokok. Dengan banyaknya jenis dan jumlah persediaan obat yang ada tentunya membuat pemilik dan pengelola terkendala dalam penentuan harga dan juga perlunya perhitungan fisik atau *stock opname* yang terus-menerus. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian adalah merancang aplikasi akuntansi – *inventory system* dengan menggunakan *software* Microsoft Access. Kegiatan kemitraan masyarakat bertujuan untuk membantu pengguna dalam melakukan pencatatan persediaan secara otomatis tanpa perlu melakukan penjumlahan dengan memanfaatkan database persediaan, penjualan dan pembelian. Hasil dari perancangan aplikasi ini memudahkan pemilik dalam mengelola persediaan dan juga sebagai penunjang kelancaran usaha, sehingga meningkatkan penjualan.

1. Pendahuluan

Dalam akuntansi, persediaan barang dagang merupakan aset lancar karena sifatnya yang mudah dikonversikan menjadi uang tunai. Persediaan barang dagang perlu diatur dan dicatat, karena persediaan barang dagang termasuk aset lancar yang harus dicatat keluar masuknya untuk kebutuhan laporan keuangan. Selain itu, persediaan barang dagang juga harus dikelola secara efektif dan efisien agar memiliki nilai manfaat bagi perusahaan. Salah satu manfaat yang bisa didapat dari tata kelola persediaan barang dagang adalah sebagai dasar untuk strategi penjualan, seperti penetapan potongan dan diskon penjualan. Ada beberapa transaksi yang dapat mempengaruhi persediaan barang dagang, diantaranya adalah pembelian, potongan pembelian, biaya pengiriman pembelian, retur pembelian, penjualan barang dagang, potongan penjualan, biaya pengiriman penjualan, retur penjualan, dan

*Korespondensi:

Fitra Oliyan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia.

Surel: fitraoliyan@pnp.ac.id

pajak. Pengelolaan persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan. PSAK 14 mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Disamping itu terdapat SAK EMKM yang mengatur tentang pelaporan keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah.

Dalam praktiknya di lapangan, para pelaku usaha mikro belum seutuhnya melakukan pencatatan persediaan sesuai dengan aturannya. Banyak faktor yang mempengaruhi pelaku usaha mikro tidak menjalankan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai aturannya. Salah satu faktor tersebut adalah keterbatasan sumber daya manusia, modal yang masih kecil rendahnya adopsi teknologi, dan keterlambatan memperoleh perkembangan teknologi informasi.

Apotek Aiza Farma selaku mitra kegiatan PkM juga mengalami kendala serupa dengan usaha mikro lainnya. Mitra menghadapi beberapa kendala dan persoalan terkait dengan akuntansi persediaan dan juga pelaporan keuangannya. Berikut adalah permasalahan ataupun kendala yang dialami mitra saat ini: 1. Pencatatan yang masih sederhana, manual dan tidak terdokumentasi dengan baik 2. Perhitungan mutasi persediaan yang manual 3. Kesulitan dalam menentukan harga pokok penjualan 4. Dalam hal pelaporan keuangannya, mitra hanya melakukan pencatatan terhadap kas masuk dan kas keluar yang manual ditulis tangan dikertas ataupun dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dengan menggunakan fungsi matematika sederhana 5. Terbatasnya pemahaman terhadap konsep akuntansi persediaan, hal ini dikarenakan pemilik dan pihak pengelola tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi ataupun manajemen.

Keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya adopsi teknologi, dan keterlambatan memperoleh perkembangan teknologi informasi menjadi prioritas utama oleh tim pengabdian untuk dapat dicarikan solusinya. Dalam melakukan pembukuan atau pencatatan persediaan termasuk mutasi persediaannya haruslah dilakukan oleh tenaga yang paham tentang akuntansi persediaan tersebut. Pencatatan yang masih manual dan sederhana seperti ini memiliki tingkat kesalahan yang tinggi dalam hal perhitungan fisik persediaan obat-obatan dan juga penentuan harga pokok. Dengan banyaknya jenis dan jumlah persediaan obat yang ada tentunya membuat pemilik dan pengelola terkendala dalam penentuan harga dan juga perlunya perhitungan fisik atau *stock opname* yang terus-menerus. Dengan adanya permasalahan dan kendala yang dialami mitra saat ini, untuk mengakomodir permasalahan tersebut maka perancangan aplikasi akuntansi yang mudah digunakan sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, kami menyimpulkan diperlukan suatu aplikasi yang bisa mengakomodir kebutuhan mitra, solusi yang ditawarkan tim pengabdian adalah merancang aplikasi akuntansi – *inventory system* dengan menggunakan *software* Microsoft Access untuk Apotik Aiza Farma. Aplikasi ini akan membantu mitra dalam pencatatan yang sudah dalam bentuk database persediaan, perhitungan mutasi jual dan beli yang sudah otomatis, begitu juga dengan perhitungan harga pokok yang sesuai dengan standar akuntansi. Pelaporan keuangan juga bisa terkomputerisasi, sehingga memungkinkan mitra untuk bisa memperbaharui kondisi keuangannya secara realtime. Dengan sistem otomatisasi ini dapat meminimalisir keterbatasan SDM terkait ilmu akuntansi dan penjurnalan atas transaksi yang terjadi.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra saat ini adalah dengan merancang aplikasi akuntansi pencatatan persediaan yang otomatisasi dan juga memberikan pendampingan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Langkah-langkah perancangan aplikasi bersumber dari Modul Pratikum Aplikasi Komputer / Jobsheet yang dikembangkan oleh dosen jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang [4]. Selain itu juga merujuk pada perancangan aplikasi serupa yang telah dikembangkan sebelumnya pada unit usaha lainnya [3]. Dalam merancang aplikasi akuntansi database, Tim Pengabdian melakukan penyesuaian dengan kebutuhan mitra, terutama untuk pencatatan persediaannya. Tahapan perancangan dimulai dari analisis kebutuhan, kemudian membuat aplikasinya dengan menggunakan *software* Microsoft Access.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Masyarakat yang menjadi target kegiatan adalah Apotek Aiza Farma. Apotek Aiza Farma merupakan salah satu unit usaha dari CV Kantong Ajaib. Apotik ini beralamat di Jalan Raya Padang - Solok, By Pass Solok, Koto Baru, Kec. Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat 27365, Sumatera Barat. Perusahaan ini didirikan pada akhir tahun 2022. Direktur Utama dari CV Kantong Ajaib adalah Bapak

Irfand Irviantha Rafi, ST, sedangkan pengelolaan usaha apotik dipimpin oleh Bapak Harmen Zanur, S.Si selaku Komisaris Apotek Aiza Farma. Perizinan usaha dari mitra PkM ini adalah usaha perdagangan skala mikro dengan Nomor Induk Berusaha 1912220033955 pada tanggal 19 Desember 2022. Kode klasifikasi buku lapangan usaha Indonesia dari mitra adalah perdagangan eceran keliling bahan kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

Dalam aktivitas perdagangannya, apotik ini| buka setiap hari dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB. Bapak Harmen Zanur, S.Si selaku komisaris yang bertugas juga sebagai penanggungjawab keuangan usaha dibantu oleh Apoteker Ibu Apt. Rosi Liandari, S.Farm, Asisten Apotek Apt. Rusdiana Basri S.Farm dan satu orang karyawan. Penjualan obatobatan dilakukan secara grosir dan eceran. Untuk pembelian persediaan barang, apotek melakukan pembelian langsung kepada pemasok tetap yang ada di luar dan dalam provinsi Sumatera Barat. Penjualan dan pembelian persediaan obat dilakukan secara tunai.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah merancang aplikasi akuntansi – *inventory system* dengan menggunakan *software* yang sudah banyak dipakai yaitu Microsoft Access. Aplikasi yang dirancang dapat memudahkan pengguna dalam menjalankannya. Aplikasi tersebut berupa *database* untuk perusahaan dagang yang berskala usaha mikro. Dilihat dari permasalahan mitra terkait pencatatan dan perhitungan persediaan obat-obatan yang masih sederhana, maka perancangan aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap persoalan prioritas yang telah diidentifikasi dan disepakati bersama dengan mitra.

Prosedur kerja dari kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap Pertama adalah Tahap Persiapan yang dimulai dari diskusi awal dengan Direktur (Bapak Irfan Irviantha Rafi, ST) dan Komisaris (Bapak Harmen Zanur S.Si) dan juga apoteker tentang permasalahan mitra. Kemudian, merancang dan menyiapkan aplikasi akuntansi – *inventory system*. Selanjutnya, Tim pelaksana melakukan penyesuaian aplikasi yang bertujuan untuk melihat apakah aplikasinya sudah sesuai kebutuhan atau tidak. Tahap Kedua adalah Tahap Pelaksanaan yang langsung dilaksanakan di lokasi mitra. Tahap Ketiga adalah Tahap Pendampingan untuk memastikan mitra sudah bisa menggunakan aplikasi atau tidak, tahap pendampingan ini akan dilakukan secara berkelanjutan dan akan dipantau secara online ataupun offline oleh Tim Pelaksana.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan PKM selesai. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana aplikasi dapat bermanfaat dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi ini diberikan dengan memberikan item-item pernyataan dalam kuisisioner. Selain itu, evaluasi kegiatan PkM juga bertujuan untuk perbaikan pelaksanaan kemitraan dimasa yang akan datang. Jika dalam evaluasi terdapat kekurangan dan hambatan maka hal tersebut akan menjadi tugas berikutnya untuk perbaikan. Sehingga akan terjalin keberlanjutan program kerjasama antara mitra dan Politeknik Negeri Padang.

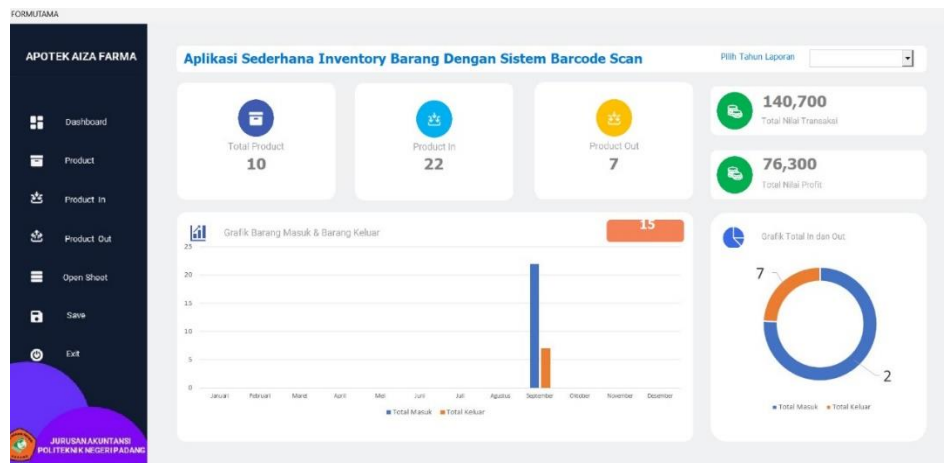
Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam jangka waktu empat bulan, yang dimulai dari bulan Mei dan berakhir di bulan Agustus 2023. Pelaksanaan perancangan aplikasi persediaan dilaksanakan di kampus PNP dan setelah aplikasi selesai, langsung diuji cobakan di tempat mitra.

4. Hasil dan Pembahasan

Persediaan merupakan asset yang penting bagi sebuah perusahaan dan perlu dikelola dengan baik. Apalagi pada sebuah apotik yang memiliki persediaan berupa obat-obatan dengan jenis bervariasi, ukuran kecil dan jumlah besar. Apalagi bahan obat perlu diperhatikan batas pemakaian atau *expired* nya, sehingga tidak menimbulkan kesalahan saat penjualan.

Perancangan aplikasi persediaan pada Apotik Aiza Farma, dimulai dengan mengidentifikasi apa saja persediaan yang ada di Apotik Aiza Farma. Kemudian tim pengabdian merancang aplikasi persediaan dengan Microsoft access, sesuai dengan buku panduan penyusunan aplikasi yang ada di

buku praktikum komputer yang menjadi rujukan. Berikut tampilan aplikasi persediaan yang telah berhasil tim kegiatan rancang.



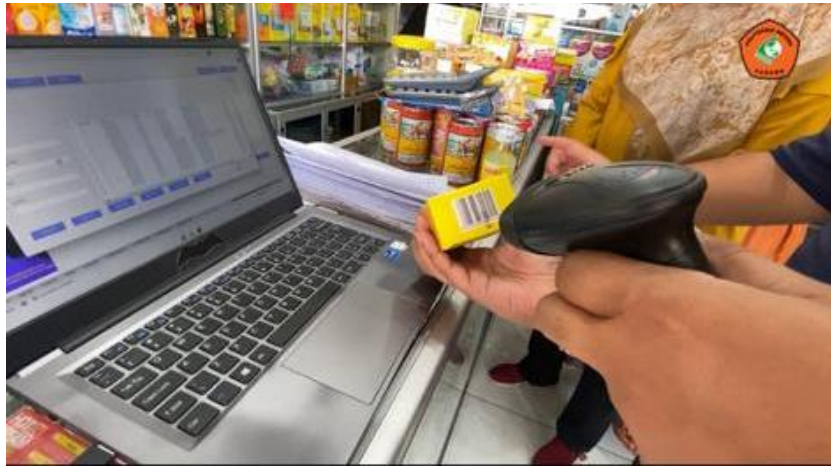
Gambar 1. Tampilan Aplikasi *Inventory*
Sumber: Tim Pengabdian (2023)

Aplikasi persediaan yang dibuat bersifat sederhana dan menggunakan sistem *barcode*, sehingga memudahkan pelaksana di Apotik Aiza Farma dalam menggunakan aplikasi ini. Tujuan dirancangnya aplikasi menggunakan barcode ini selain karena kemudahan, juga menyesuaikan dengan kurangnya pemahaman sumber daya manusia yang ada di mitra terhadap ilmu akuntansi, terutama persediaan. Sehingga mereka tidak perlu ada aktivitas input yang rumit yang bisa menimbulkan kesalahan baru.

Setelah aplikasi selesai dan sesuai dengan kebutuhan di Apotik Aiza Farma, tim pengabdian kemudian melakukan uji coba penggunaan aplikasi di tempat mitra. Berikut dokumentasi kegiatan uji coba aplikasi inventory di tempat mitra.



Gambar 2. Dokumentasi uji coba aplikasi
Sumber: Tim Pengabdian (2023)



Gambar 3. Dokumentasi uji coba aplikasi dengan barcode
Sumber: Tim Pengabdian (2023)



Gambar4. Uji coba aplikasi hasil scan barcode
Sumber: Tim Pengabdian (2023)

Setelah aplikasi diuji coba dan berhasil dijalankan, Apotik Aiza Farma bisa langsung menggunakan aplikasi yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Berdasarkan hasil diskusi dengan pemilik, aplikasi yang dirancang oleh tim pengabdian sangat mudah dipahami, mudah dalam penggunaannya dan sangat bermanfaat bagi mitra dalam melakukan pengelolaan persediaannya. Selain terbantu dalam pengelolaan persediaan, aplikasi ini membantu mitra dalam proses kelancaran usaha dan peningkatan penjualan. Dengan telah dikelolanya persediaan dengan baik, waktu tunggu konsumen dalam proses pembelian bisa lebih cepat, karena pihak apotik bisa secara langsung mendeteksi berapa stok obat yang ada, tidak perlu menghitung berapa stok obat yang masih tersisa, sehingga tidak terjadi kekurangan persediaan dan penjualan tidak terputus

5. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan pada Apotik Aiza Farma, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dinilai telah memenuhi target yang ditetapkan. Permasalahan pengelolaan persediaan di tempat mitra bisa diselesaikan dengan pembuatan aplikasi inventory yang telah tim pengabdian rancang. Aplikasi ini membantu mitra dalam mengelola persediaannya dan meningkatkan penjualan.

*Korespondensi:

Fitra Oliyan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia.
Surel: fitraoliyan@pnp.ac.id

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya disarankan agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk entitas Apotik Aiza Farma. Dengan disusun laporan keuangan, akan lebih maksimal lagi dalam pendampingan untuk peningkatan usaha mitra.

Pengakuan

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dana DIPA Politeknik Negeri Padang, sesuai dengan surat perjanjian penugasan Pelaksanaan Pengabdian dengan Nomor Kontrak: 242/PL9.15/AM/2023. Terima kasih kepada mitra Apotik Aiza Farma atas kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan membantu sehingga kegiatan PKM ini bisa terlaksana dengan lancar.

Rujukan

- [1] R. Fatimah, V. Wira, and Gustati, “*Perancangan Aplikasi Database Penjualan Pada Usaha Yuliwardi’S Snack Padang*,” J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt., vol. 6, no. 1, p. 1, 2021.
- [2] [2] Gustati, V. Wira, and M. Agus, *Monograf ilmu akuntansi*, 1st ed. Padang: RAH Multimedia, 2022. doi: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansikeuangan/pernyataan-sak-16-psak-14-persediaan>.
- [3] [3] F. Oliyan, E. Santi, and E. Rosalina, “Penyusunan Laporan Keuangan dan Perancangan Aplikasi Keuangan Untuk Usaha Kecil Menengah Studi Kasus pada D’Haus Cake,” *Akunt. dan Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 90–96, 2020, doi: 10.30630/jam.v15i2.19.
- [4] [4] Surya, F., & dkk. (2017). *Modul Pratikum / Jobsheet - Aplikasi Komputer Akuntansi*. Padang: Politeknik Negeri Padang.